

RENCANA JADWAL

Table with 2 columns: Event/Action and Date. Includes Masa Penawaran Awal, Tanggal Efektif, Masa Penawaran Umum, Tanggal Peninjauan, and Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I.

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseoran dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham dan sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Perseoran secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.450.000.000 (dua miliar empat ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang mempunyai Saham Baru Perseoran atau sebanyak-banyaknya 35,00% (tiga puluh lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya pada Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak terbebani dengan hak tanggungan, hak tanggungan, hak tanggungan, atau hak tanggungan lainnya yang dapat membatasi atau menghalangi pemegang saham dalam melaksanakan hak-hak mereka sebagai pemegang saham.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Table showing ownership structure before and after the offering. Columns include Saham and Jumlah Saham (Rp).

RENCANA JADWAL

Table with 2 columns: Event/Action and Date. Includes Masa Penawaran Awal, Tanggal Efektif, Masa Penawaran Umum, Tanggal Peninjauan, and Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I.

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseoran dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham dan sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Perseoran secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.450.000.000 (dua miliar empat ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang mempunyai Saham Baru Perseoran atau sebanyak-banyaknya 35,00% (tiga puluh lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseoran yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Peninjauan.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya pada Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Table showing ownership structure before and after the offering. Columns include Saham and Jumlah Saham (Rp).

RENCANA JADWAL

Table with 2 columns: Event/Action and Date. Includes Masa Penawaran Awal, Tanggal Efektif, Masa Penawaran Umum, Tanggal Peninjauan, and Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I.

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseoran dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham dan sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Perseoran secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.450.000.000 (dua miliar empat ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang mempunyai Saham Baru Perseoran atau sebanyak-banyaknya 35,00% (tiga puluh lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Table showing ownership structure before and after the offering. Columns include Saham and Jumlah Saham (Rp).

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS MASIH DAPAT DILENGKAP DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS AWAL.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKAN ISI PROSPEKTUS AWAL. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SARANA MITRA LUAS TBK ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATKANN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT SARANA MITRA LUAS TBK

Kegiatan Usaha Utama: Bergerak dalam bidang usaha penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya Kantor Pusat: Jl. Gemalapak Raya, Pasiraris, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Perseoran, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) - Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan.

PT MNC Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

(adnan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO KEHILANGAN PELANGGAN BERULANG, RISIKO USAHA PERSEORAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS AWAL.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEMELIKATAN ATAS SAHAM PERSEORAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEORAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEORAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEORAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTEUTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEORAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEORAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEORAN AKAN TERJAGA.

PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM, SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2023

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIFIS LAIN (dalam Rupiah)

Table with 6 columns: Keterangan, 2022, 2021, 2020, 2019, 2018. Rows include Pendapatan, Pengeluaran, Laba Sebelum Pajak Penghasilan, and Laba Komprehensif Lain.

RASIO KEUANGAN

Table with 6 columns: Keterangan, 2022, 2021, 2020, 2019, 2018. Rows include Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, and Perputaran.

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Perseoran beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XVIII dalam Prospektus Awal.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIFIS LAIN

Table with 6 columns: Keterangan, 2022, 2021, 2020, 2019, 2018. Rows include Pendapatan, Pengeluaran, Laba Sebelum Pajak Penghasilan, and Laba Komprehensif Lain.

RENCANA JADWAL

Table with 2 columns: Event/Action and Date. Includes Masa Penawaran Awal, Tanggal Efektif, Masa Penawaran Umum, Tanggal Peninjauan, and Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I.

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseoran dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham dan sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Table showing ownership structure before and after the offering. Columns include Saham and Jumlah Saham (Rp).

Labo Kotor

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Jumlah laba kotor selama sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp61,57 miliar mengalami penurunan sebesar Rp34,92 miliar atau -56,44% dibandingkan dengan laba kotor untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp96,59 miliar. Penurunan disebabkan adanya penurunan pendapatan sewa di 2022 sebesar 17,06%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah laba kotor selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp122,70 miliar mengalami penurunan sebesar Rp34,92 miliar atau -28,44% dibandingkan dengan laba kotor untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp98,77 miliar. Kenaikan disebabkan peningkatan pendapatan sewa di tahun 2022 sebesar 8,40% sementara beban usaha perseoran di tahun 2021 stabil dimana hanya ada peningkatan 0,32% dibanding tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah laba kotor selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp98,77 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp19,14 miliar atau 24,04% dibandingkan dengan beban administrasi dan umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp79,63 miliar. Kenaikan disebabkan peningkatan pendapatan sewa di tahun 2020 sebesar 9,02% dibanding tahun 2019.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban usaha selama sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp20,81 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp29,95,94 juta atau 1,44% dibandingkan dengan beban usaha untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp20,52 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan beban utilitas, beban gaji karyawan, beban asuransi, dan lainnya. Peningkatan beban penjualan terutama didasari kebijakan manajemen yang mulai aktif kembali dalam melakukan kegiatan pemasaran pasari dan aktif melakukan pertemuan dengan calon pelanggan guna menambah jangkauan pelanggan Perseoran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban usaha untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp20,52 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp19,14 miliar atau 24,04% dibandingkan dengan beban administrasi dan umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp79,63 miliar. Kenaikan disebabkan peningkatan pendapatan sewa di tahun 2020 sebesar 9,02% dibanding tahun 2019.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban administrasi dan umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp24,86 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp1,20 miliar atau 5,08% dibandingkan dengan beban administrasi dan umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp23,66 miliar. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan pada beban gaji karyawan administrasi meliputi Badan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dimana Perseoran ada penambahan sebesar 92 karyawan di tahun 2020.

Labo Usaha

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Jumlah laba usaha untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp44,16 miliar mengalami penurunan sebesar Rp34,31 miliar atau -77,36% dibandingkan dengan laba usaha untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp78,57 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pendapatan sewa sebesar 17,06% di tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah laba usaha untuk satu periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp97,76 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp23,84 miliar atau 24,38% dibandingkan dengan laba usaha untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp73,92 miliar. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan pendapatan sewa di tahun 2021 sebesar 8,40% sedangkan untuk beban usaha dan umum mengalami kecenderungan stabil seperti tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah laba usaha untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp97,76 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp23,84 miliar atau 24,38% dibandingkan dengan laba usaha untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp73,92 miliar. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan pendapatan sewa di tahun 2021 sebesar 8,40% sedangkan untuk beban usaha dan umum mengalami kecenderungan stabil seperti tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah laba usaha untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp97,76 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp23,84 miliar atau 24,38% dibandingkan dengan laba usaha untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp73,92 miliar. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan pendapatan sewa di tahun 2021 sebesar 8,40% sedangkan untuk beban usaha dan umum mengalami kecenderungan stabil seperti tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban usaha untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp20,81 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp29,95,94 juta atau 1,44% dibandingkan dengan beban usaha untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp20,52 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan beban utilitas, beban gaji karyawan, beban asuransi, dan lainnya. Peningkatan beban penjualan terutama didasari kebijakan manajemen yang mulai aktif kembali dalam melakukan kegiatan pemasaran pasari dan aktif melakukan pertemuan dengan calon pelanggan guna menambah jangkauan pelanggan Perseoran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban usaha untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp20,52 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp19,14 miliar atau 24,04% dibandingkan dengan beban administrasi dan umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp79,63 miliar. Kenaikan disebabkan peningkatan pendapatan sewa di tahun 2020 sebesar 9,02% dibanding tahun 2019.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban administrasi dan umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp24,86 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp1,20 miliar atau 5,08% dibandingkan dengan beban administrasi dan umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp79,63 miliar. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan pada beban gaji karyawan administrasi meliputi Badan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dimana Perseoran ada penambahan sebesar 92 karyawan di tahun 2020.

Labo Laba-Lain - Bersih

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp13,28 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp20,70 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp20,70 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp35,56 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp35,56 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp35,56 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp35,56 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp35,56 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp35,56 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp35,56 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp35,56 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban lain-lain - bersih untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp28,13 miliar mengalami penurunan sebesar Rp7,43 miliar atau -55,88% dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp35,56 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan beban denda dan penalty pelunggan sebesar 61,28%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

PERKEMBANGAN LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Oktober 2022 sebesar Rp76,21 miliar mengalami penurunan sebesar Rp38,29 miliar atau -33,44% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp114,50 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pada hutang bank jangka pendek sebesar Rp4,71 miliar, hutang usaha pihak ketiga sebesar Rp4,91 miliar, hutang lain-lain sebesar Rp9,57 miliar, dan hutang sewa guna usaha bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp18,26 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp114,50 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp51,84 miliar atau 82,74% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp62,66 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan hutang usaha pihak ketiga sebesar Rp18,90 miliar dan hutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp19,92 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp62,66 miliar mengalami penurunan sebesar Rp14,71 miliar atau -19,01% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp77,37 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan hutang usaha pihak ketiga sebesar Rp19,12 miliar dan penurunan pemakaian hutang bank sebesar Rp3,38 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Oktober 2022 sebesar Rp96,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp28,34 miliar atau 41,56% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp68,19 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan pada hutang sewa pembiayaan (leasing) sebesar Rp32,59 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp68,19 miliar mengalami penurunan sebesar Rp43,56 miliar atau -38,98% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp111,75 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pada hutang sewa pembiayaan (leasing) sebesar Rp45,39 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp111,75 miliar mengalami penurunan sebesar Rp60,01 miliar atau -33,39% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp74,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pada hutang sewa pembiayaan (leasing) sebesar Rp55,73 miliar.

Ekuitas

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Jumlah ekuitas per 31 Oktober 2022 sebesar Rp40,15 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp25,70 miliar atau 6,86% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp37,45 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya Laba Bersih Perseroan selama tahun 2022 sebesar Rp25,31 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp37,45 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp174,93 miliar atau 25,02% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp299,53 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp74,92 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Parkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Rp213,22 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp101,85 miliar atau 91,46% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp111,37 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32,25 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp299,53 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp249,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba perseroan tahun 2020 sebesar Rp50,51 miliar.

Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pemertan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarana Mitra Lusa No. 90 tanggal 28 November 2022 yang ditandatangani di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 90 tanggal 28 November 2022"), yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AHU.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, (ii) diberlakukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Pemerintah Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-03.018663 tanggal 29 November 2022, (iii) diberlakukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Surat Penetapan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022, dan (iv) diterbitkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-03940.AH.01.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:
 - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
 - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, 2021 terdapat barang berwujud lainnya;
 - Peralatan dan barang berwujud lainnya;
 - Peralatan dan barang berwujud lainnya;
 - Angkutan darat untuk barang;
 - Kegiatan usaha penunjang, yaitu antara lain:
 - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
 - perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
 - Konstruksi khusus lainnya.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya.

2. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, pihak pengendalian Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hadi Suhermin yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Hadi Suhermin menjabat sebagai pemilik manfaat akhir berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf a, b, c dan d Perpres No. 13/2018.

Pada tanggal 7 Desember 2022, Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan atas pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) pada sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui notaris sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13/2018.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perseroan melalui RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 telah menetapkan Hadi Suhermin sebagai Pengendali Perseroan.

3. PENGURUS DAN PENGAWAS PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direksi:**
 Direktur Utama : Hadi Suhermin
 Direktur : Winston Suhermin

Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama : Lucia Irawaty Lie
 Komisaris Independen : I Ketut Widiana

Pembentukan dan pengaturannya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014

Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Hadi Suhermin selaku Direktur Utama Perseroan merupakan suami dari Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan, serta Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan merupakan anak dari Hadi Suhermin dan Lucia Irawaty Lie.

Selain itu, Hadi Suhermin, Lucia Irawaty Lie, dan Winston Suhermin merupakan pemegang saham Perseroan.

Perjanjian Antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, Pelanggan, dan/atau Pihak Lain Dalam Hal Penunjuj sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Hadi Suhermin selaku Direktur Utama Perseroan merupakan suami dari Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan, serta Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan merupakan anak dari Hadi Suhermin dan Lucia Irawaty Lie.

Selain itu, Hadi Suhermin, Lucia Irawaty Lie, dan Winston Suhermin merupakan pemegang saham Perseroan.

Perjanjian Antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, Pelanggan, dan/atau Pihak Lain Dalam Hal Penunjuj sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Hadi Suhermin selaku Direktur Utama Perseroan merupakan suami dari Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan, serta Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan merupakan anak dari Hadi Suhermin dan Lucia Irawaty Lie.

5. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

a. Umum
 Perseroan berusaha di bidang rental forklift yang didirikan pada tahun 2006, dimana Perseroan awalnya memiliki sekitar 100 unit diesel forklift merk Toyota, Caterpillar, dan TCM yang kapasitasnya 2,5 – 15 ton dan dipasarkan pada wilayah pengantaran yang berfokus di Gemalagik, Cikarang, serta dengan meningkatkan jumlah armada baik di wilayah pulau Jawa dan Sumatera hingga Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki workshop utama yang beralamat di Gemalagik, Cikarang dengan luas area sekitar 5.000m².

Berdasarkan bahan bakarnya, saat ini Perseroan memiliki 2 jenis forklift yaitu *diesel forklift* dan *electric forklift* dimana penggunaananya tergantung dengan spesifikasi pengguna dari pelanggan. Pada umumnya, penggunaan *diesel forklift* digunakan untuk industri-industri yang beroperasi di ruang terbuka, seperti manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Sementara itu, *electric forklift* difokuskan untuk industri yang memerlukan perangkat-perangkat bebas polusi agar produk-produk tidak terkontaminasi, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, logistik dan lainnya.

Sejarah pengalaman usaha Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan rental forklift terkemuka di Indonesia dengan memiliki total lebih dari 3.000 unit material handling equipment dari 1,5 hingga 30,0 ton dengan berbagai produk rental forklift yang dipasarkan seperti forklift *diesel*, forklift *electric*, *reach truck*, *pallet mover*, *pallet stacker*, *towing* dan forklift *attachments*.

b. Gambaran Umum mengenai Forklift dan Material Handling Equipment Lainnya yang Dimiliki Perseroan

Material handling equipment adalah alat yang digunakan untuk melakukan pergerakan, pengangkutan, serta pemindahan terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu. Pada umumnya material handling equipment digunakan oleh sektor industri logistik dan juga pembangunan. Salah satu jenis dari material handling equipment dengan teknologi yang paling efisien dan paling umum digunakan ialah forklift. Sebagian besar unit material handling equipment yang dimiliki oleh Perseroan adalah forklift.

Hingga Prospektus Ringkas ini diterbitkan, berikut ini merupakan jenis-jenis unit forklift dan material handling equipment lainnya yang dimiliki oleh Perseroan:

- Counterbalanced Diesel Forklift
- Counterbalanced Electric Forklift
- Electric Reach Truck
- Electric Pallet Mover
- Electric Pallet Stacker
- Hand Pallet (Manual/Elektrik)
- Towing Tractor
- Forklift Attachment

c. Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia diperkirakan mampu melanjutkan pemulihan ekonomi di tengah tekanan inflasi global dan perlambatan ekonomi beberapa negara pada keseluruhan tahun 2022. Banyak negara telah menunjukkan perlambatan perkembangan ekonomi dan peningkatan tekanan inflasi sehingga mengindikasikan bahwa pertumbuhan dan daya beli masyarakat Indonesia tetap harus waspada risiko dan dampak yang ditimbulkan seperti ketegangan geopolitik yang masing-masing, pengetatan kebijakan moneter global, dan kenaikan harga komoditas.

Berdasarkan data Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) per November 2022 yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal ketiga tahun 2022 yang telah mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,72% (YoY). Perumbuhan tersebut disumbangkan oleh sektor Industri Pengolahan (Manufaktur) yakni sebesar 0,99% (YoY) dan sektor Transportasi & Pergudangan yakni sebesar 0,90% (YoY). Sektor industri pengolahan (manufaktur) dan sektor transportasi & pergudangan (logistik) merupakan sektor utama penggerak usaha pelangan Perseroan.

Melihat perkembangan industri pengolahan yang diperkirakan masih dalam fase ekspansi tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa masih adanya potensi peningkatan permintaan dari para pelanggan existing maupun calon pelanggan baru yang membutuhkan jasa penyewaan forklift dan material handling lainnya guna menunjang kegiatan operasional mereka. Dengan dukungan pelanggan existing Perseroan saat ini yang telah tersebar di pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan diharapkan dapat Perseroan dalam menunjang pelanggan baru di wilayah Indonesia lainnya.

d. Painsahan Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terlihat dari pada kuartal ketiga tahun 2022 dan diproyeksikan masih akan bertumbuh hingga akhir tahun 2022 ini mengindikasikan bahwa sektor usaha terutama industri pengolahan (manufaktur) yang merupakan pelanggan utama Perseroan akan terus mengalami pertumbuhan yang baik. Dengan demikian, Perseroan akan terus meningkatkan jumlah armada dan meningkatkan pertumbuhan sektor industri pengolahan tersebut dapat mendorong permintaan akan kebutuhan forklift dan material handling equipment lainnya sebagai salah satu penunjang operasional pelangan sektor industri pengolahan, sehingga persaingan usaha penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya di Indonesia akan semakin kompetitif. Namun demikian, tidak mudah untuk dapat menjaga perusahaan rental forklift yang mampu mendapatkan kepercayaan baik dari sisi pemasok maupun para pelanggannya, terutama dengan besarnya investasi barang modal yang harus disiapkan pada tahap awal.

Saat ini, terdapat beberapa pemain dalam industri penyewaan forklift di Indonesia, seperti PT Swadaya Harapan Nusantara (Toyota), PT Lnesia Adofa Lestari (Linde), PT Kobayashi Equipment (Jungheinrich), PT Satria Pinar (Perkak (beberapa brand), dan lainnya. Perseroan berpendapat bahwa terlepas dari nama besar dan skala proyek dari para pemain lainnya, Perseroan memiliki keunggulan tersendiri dimana Perseroan tidak terikat dengan brand tertentu dalam penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya.

Perseroan dapat menawarkan berbagai produk dengan kualitas beragam dari beberapa negara produsen forklift yaitu Jepang, Korea Selatan, Jerman, Amerika Serikat, dan China, sehingga pelanggan Perseroan dapat menentukan alat dan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan. Di masa yang akan datang, seiring dengan pertumbuhan skala perusahaan, tidak menutup kemungkinan Perseroan akan melakukan ekspansi usaha ke daerah lain di Indonesia, termasuk menjangkau seluruh daerah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

e. Keunggulan Kompetitif

- Memiliki variasi unit yang beragam dan tidak terikat dengan pemasok tertentu
- Unit prima dan layana n service cepat
- Inovasi penggunaan electric forklift
- Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan
- Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan para pemasoknya
- Rekam jejak pemegang saham dan manajemen di industri

f. Strategi Usaha

Perseroan fokus dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pangsa pasar serta profitabilitas usahanya. Perseroan percaya akan dapat memenuhi target tersebut dengan strategi di bawah ini:

- Memabahkan Kapasitas dan Memperbaharui Unit Forklift dan Material Handling Equipment lainnya
- Mempertahankan dan Meningkatkan Standar Operasi Keselamatan Kerja
- Zempsi Penggunaan Lead Acid Battery ke Lithium Battery untuk Unit Electric Forklift
- Transisi unit diesel forklift menggunakan tenaga elektrik dengan baterai lithium-ion

Keterangan lebih lanjut mengenai keterangan tentang Perseroan, kegiatan usaha, serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat pada Bab VII Prospektus Awal.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 1/2021. Untuk dapat melakukan pemesanan minat pada masa book building dan/atau pesanan pada masa penawaran umum, Penjaminan minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
- Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak dapat difasilitasi oleh Perantara Elektronik dan/atau Perantara Elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib difasilitasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Perantara Elektronik dan/atau Perantara Elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib difasilitasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Perantara Elektronik dan/atau Perantara Elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Part